BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, median, modus, simpangan baku dan varians. Berikut ini deskripsi dari data yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 1. Deskripsi Data

Variabel	***Reactionball***	***Blindfold***
Nilai Terendah	22	26
Nilai Tertinggi	38	38
Rata- rata	30,57143	32,85714
Median	31	34
Modus	31	35
Simpangan Baku	4,0896546	3,820131751
Varians	16,7252747	14,59340659

1. **Hasil Tes Awal Dan Tes Akhir Metode *Reactionball***

a. Tes Awal *Reactionball*

Diperoleh nilai terkecil dari tes awal pada kelompok *reactionball* sebesar 22 dan nilai terbesar adalah 33 dengan *mean* atau rata-rata 28,43, standar deviasi 3,69 dan standar *eror* 0,62. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tes awal dan tes akhir kelompok metode latihan *reactionball* tersebut dapat digambarkan ke dalam tabel distribusi frekuensi tes awal .

Tabel 2. Tabel Frekuensi tes awal *reactionball*

Kelas Interval	**Batas Kelas**	**Titik Tengah**	**Frek. Absolut**	**Frek. Relatif**
22 – 24	21,5 – 24,5	23	1	14,28%
25 – 27	24,5 – 27,5	26	1	14,28%
28 – 30	27,5 – 30,5	29	2	28,57%
31 – 33	30,5 – 33,5	32	3	42,85%
Jumlah			7	100%

Dapat disimpulkan berdasarkan tabel diatas frekuensi nilai terbesar terdapat pada interval 31-33 dengan persentase 42,85% dan frekuensi nilai terkecil terdapat pada interval 22-24 dan 25-27 dengan persentase 14,28%.

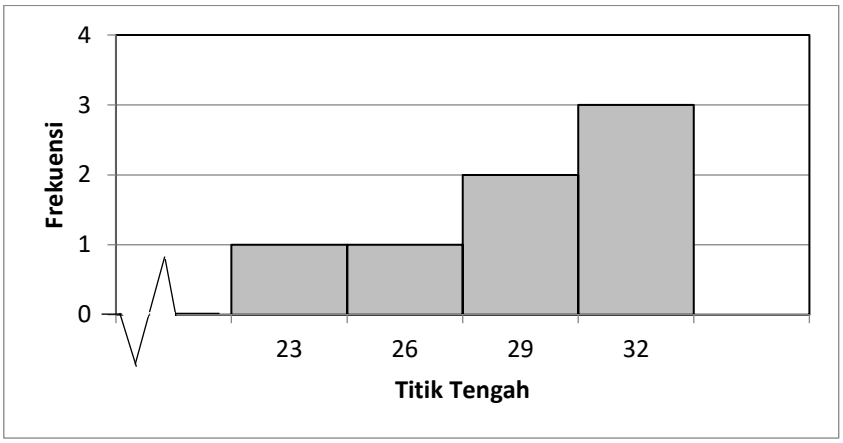

Gambar 11. Grafik frekuensi tes awal *reactionball*

b. Tes akhir *reactionball*

Dari data tes akhir pada kelompok *reactionball* mendapatkan nilai terkecil adalah 27 dan nilai terbesar mendapatkan nilai 38 dengan *mean* atau rata-rata 32,71, standar deviasi 3,45 dan standar *eror* 0,58. Berdasarkan hasil data yang tes akhir kelompok metode latihan *reactionball* tersebut dapat digambarkan ke dalam tabel distribusi frekuensi tes akhir serta digambakan dalam grafik.

Tabel 3. Tabel Frekuensi tes akhir *reactionball*

Kelas Interval	**Batas Kelas**	**Titik Tengah**	**Frek. Absolut**	**Frek. Relatif**
27 – 29	26,5 – 29,5	28	1	14,28%
30 – 32	29,5 – 32,5	31	3	42,85%
33 – 35	32,5 – 35,5	34	2	28,57%
36 – 38	35,5 – 38,5	37	1	14,28%
Jumlah			7	100%

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan berdasarkan tabel diatas frekuensi nilai terbesar terdapat pada interval 30-32 dengan persentase 42,85% dan frekuensi nilai terkecil terdapat pada interval 27-29 dan 36-38 dengan persentase 14,28%.

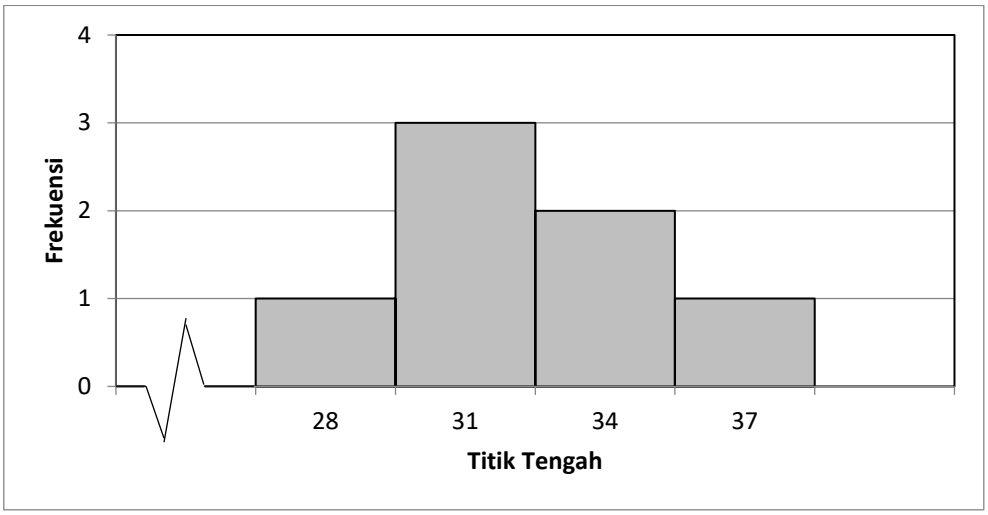

Gambar 12. Grafik frekuensi tes akhir *reactionball*

2. **Hasil tes awal dan tes akhir metode *blindfold***

a. Tes awal *blindfold*

Data dari tes awal pada kelompok *blindfold* diperoleh nilai terkecil adalah 26 dan nilai terbesar adalah 33 dengan *mean* 29,57, standar deviasi 2,23 dan standar *eror* 0,37.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tes awal dan tes akhir kelompok metode latihan *blindfold* tersebut dapat digambarkan ke dalam tabel distribusi frekuensi tes awal dan tes akhir serta digambakan dalam grafik histogram.

Tabel 4. Frekuensi tes awal Blindfold

Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah	Frek. Absolut	Frek. Relatif
26-27	25,5 – 27,5	26,5	1	14,28%
28-29	27,5 – 29,5	28,5	2	28,57%
30-31	29,5 – 31,5	30,5	3	42,85%
32-33	32,5 – 33,5	32,5	1	14,28%
Jumlah			7	100%

Dapat disimpulkan berdasarkan tabel diatas frekuensi nilai terbesar terdapat pada interval 30 - 31 dengan persentase 42,85% dan frekuensi nilai terkecil terdapat pada interval 26 -27 dan 32 - 33 dengan persentase 14,28%.

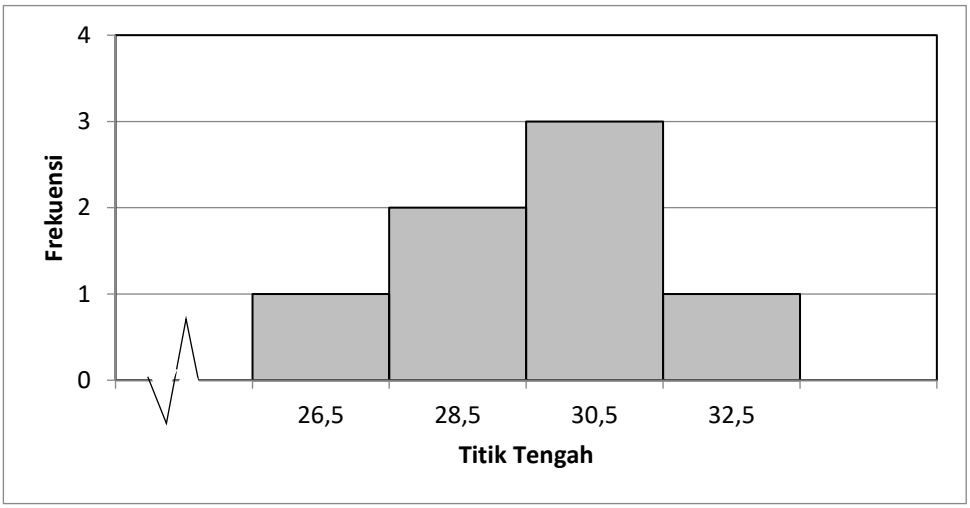

Gambar 13. Grafik frekuensi tes awal *Blindfold*

b. Tes akhir *blindfold*

Dari data tes akhir pada kelompok *blindfold* mendapatkan nilai terkecil adalah 35 dan nilai terbesar mendapatkan nilai 38 dengan *mean* atau rata-rata 36,14, standar deviasi 1,21 dan standar *eror* 0,20.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tes awal dan tes akhir kelompok metode latihan *blindfold* tersebut dapat digambarkan ke dalam tabel distribusi frekuensi tes akhir serta digambakan dalam grafik histogram.

Tabel 5. Tabel frekuensi tes akhir blindfold

Kelas Interval	**Batas Kelas**	**Titik Tengah**	**Frek. Absolut**	**Frek. Relatif**
35	34,5 – 35,5	35	3	42,85 %
36	35,5 – 36,5	36	1	14,28%
37	36,5 – 37,5	37	2	25,57%
38	37,5 – 38,5	38	1	14,28%
Jumlah			7	100%

Dapat disimpulkan berdasarkan tabel diatas frekuensi nilai terbesar terdapat pada interval 35 dengan persentase 42,85% dan frekuensi nilai terkecil terdapat pada interval 36 dan 38 dengan persentase 14,28%.

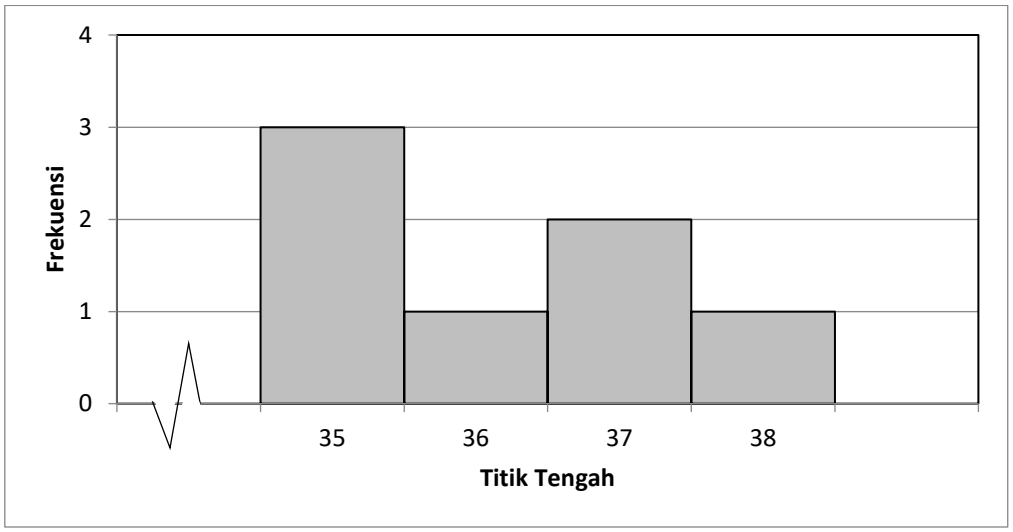

Gambar 14. Grafik frekuensi tes akhir *Blindfold*

B. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Latihan *Reactionball*

Hasil analisis tes awal dan tes akhir dengan menggunakan metode latihan *reactionball* diperoleh rata-rata deviasi M_D=4,29, standar deviasi defference SD_D=2,763, standar *eror* dari mean (SE_{MD})=1,128, nilai t_{hitung}=3,800. Hasil tersebut menghasilkan t_{tabel} pada derajat kebebasan(dk)=N-1=6 dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai t_{tabel}=1,943 dengan demikian nilai t_{hitung} (3,800) > t_{tabel} (1,943) maka tolak H_o. Kesimpulannya artinya adanya peningkatan yang signifikan antara sebelum dan sesudah peneliti menerapkan latihan *reactionball* terhadap kemampuan menangkap.

2. **Hasil tes Awal dan Tes Akhir metode latihan *blindfold***

Hasil analisis tes awal dan tes akhir dengan menggunakan metode latihan *blindfold* diperoleh rata rata deviasi M_D=6,57, standar deviasi defference (S_d)=2,763, standar *eror* dari mean (SE_{MD})=0,869, nilai $t_{hitung=}$7,562. Hasil tersebut menghasilkan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan (dk)=N-1=6 dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai t_{tabel}=1,943 dengan demikian nilai t_{hitung} (7,562) > t_{tabel} (1,943) maka tolak H_o. Kesimpulannya artinya adanya peningkatan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkan metode *blindfold* terhadap kemampuan menangkap

3. **Hasil Akhir metode latihan *reactionball* dan metode latihan *blindfold***

Dari data hasil penelitian latihan *reaction ball* dan *blindfold* diperoleh standar *eror* antara dua mean (SE_{MY-MX})=3,43, dan mendapat t_{hitung}= 1,54. Kemudian hasil perhitungan diujikan dengan t_{tabel} pada derajat kebebasan (dk)$_=$(N1+N2)-2=12 dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai t_{tabel} = 2,179 , dengan demikian nilai t_{hitung} (1,54) < t_{tabel} (2,179) maka tolak H_o. kesimpulan artinya, latihan *blindfold* lebih baik daripada latihan *reactionball* terhadap kemampuan menangkp cabang cricket pada siswa SMPN 205 Jakarta.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Berdasarkan hipotesis yang telah diuji hipotesis, bahwa latihan *reactionball* dapat meningkatkan kemampuan menangkap cabang cricket SMPN 205 Jakarta.

   Latihan *reactionball* dapat mempengaruhi kemampuan menangkap. Kemampuan menangkap harus dimiliki semua pemain, terutama pada posisi *fielders*, karena dalam pertandingan pemain tidak dapat memperkirakan datangnya bola atau dimana bola memantul, bola akan datang dari arah yang tidak disangka-sangka.

2. Berdasarkan hipotesis yang telah diuji hipotesis, bahwa latihan *blindfold* dapat meningkatkan kemampuan menangkap cabang cricket SMPN 205 Jakarta.

   Karena dalam pertandingan sebenarnya dalam posisi *fielders* hanya dapat melihat jatuhnya bola saat *bowler* melempar bola dan dipukul oleh *batsman*.

3. Berdasarkan hipotesis yang diuji, latihan *blindfold* lebih berpengaruh terhadap kemampuan menangkap cabang cricket pada SMPN 205 Jakarta.

   Didalam pertandingan *fielders* hanya dapat melihat bola yang dilempar oleh *bowler.* Rata-rata *bowler* melempar secara cepat atau *fast* sehingga *fielder* hanya dapat melihat jatuhnya bola dan menangkapnya jika bola mengarah ke *fielders*.